

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional, dimana pengumpulan data dilakukan secara bersamaan, yaitu. setiap objek penelitian hanya diamati satu kali saja. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi saat ini. Metode cross-sectional, yaitu. penelitian yang variabel bebas dan variabel terikatnya dinilai secara bersamaan (satu observasi), (Nursalam, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023 – bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area umum yang terdiri dari objek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan. (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini seluruh pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama, jumlah kunjungan selama 3 bulan sejak Oktober sampai Desember sebanyak 127 pasien dengan rata - rata 3 bulan terakhir sejumlah 42 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu beberapa ciri dan jumlah penduduk (Anjani' et al., 2021). Dalam penelitian ini jumlah sampel menggunakan rumus slovin dari rata-rata pasien selama 42 pasien yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{42}{1+42 (e)^2}$$

$$n = \frac{42}{1+42 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{42}{1+42 (0,01)}$$

$$n = \frac{42}{1+0,42}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$$n = 30 = 30 \text{ Responden}$$

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik sampling *non - random sampling* dengan bantuan peneliti, menetapkan topik menurut ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti, sehingga keinginan peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian terpenuhi (Suharsimi, 2019).

Adapun karakteristik subjek adalah:

1) Kriteria Inklusi

- a. Pasien DM tipe 2 yang menggunakan obat antidiabetes oral lebih dari satu bulan
- b. Pasien DM tipe 2 yang berobat jalan di Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama
- c. Pasien DM yang memiliki BPJS
- d. Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian
- e. Pasien dapat membaca dan menulis

2) Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah Definisi didasarkan pada sifat-sifat yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati (dapat diukur) adalah kunci definisi operasional (Nursalam, 2020).

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Kepatuhan Minum Obat	Ketaatan minum obat dari pasien DM tipe 2 dalam melaksanakan cara pengobatan yang disarankan oleh dokter atau tenaga kesehatan lainnya dengan minum obat sesuai yang dianjurkan dokter	Alat pengukuran : Kuesioner kepatuhan minum obat (MMAS-8), dengan indikator: 1. Pernah lupa minum obat 2. Pernah tidak minum obat 3. Pernah mengurangi atau berhenti minum obat 4. Lupa membawa obat 5. Masih minum obat kemarin 6. Berhenti minum obat ketika gejala teratasi 7. Merasa terganggu minum obat 8. Sering lupa minum obat	1. Rendah (skor<6) 2. Sedang (skor6-<8) 3. Tinggi (skor 8)	Ordinal

Kadar Gula Darah	Nilai glukosa darah sewaktu pasien, yaitu nilai glukosa di dalam darah yang diukur kapan saja	Alat pengukuran: glukotest yang sudah dilakukan kalibrasi	1. Hipoglikemia (<90 mg/dL) 2. Normal(90-199 mg/dL) 3. Hiperglikemia (\geq 200 mg/dL)	Ordinal
------------------	---	---	--	---------

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut:

- a. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber pertama dengan menggunakan metode dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan pengisian alat ukur yang dirancang khusus. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden berupa data umur, jenis kelamin dan Pendidikan responden
- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung, biasanya catatan, dokumen dan arsip resmi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data jumlah pasien yang terdiagnosis DM Tipe 2 di Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama.

2. Instrumen penelitian

Untuk mengumpulkan data, alat penelitian adalah angket (daftar pernyataan), formulir observasi, dan formulir lain yang terkait dengan pengumpulan data. (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan 2 instrumen yaitu kuesioner kepatuhan minum obat dan alat pengukur glukosa (Benecheck). Alat pengukur glukosa diriset sebelum melakukan pemeriksaan menggunakan alat riset yang tersedia, dan dikalibrasi secara berkala setiap tahunnya.

- a. Kuisisioner Kepatuhan Minum Obat

Kuesioner kepatuhan minum obat menggunakan Kuisisioner yang dibuat oleh morisky yaitu kuisisioner *Skala Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) diadopsi dari (Pradana, 2021a) dengan judul penelitian “Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di BRSU Tabanan”. MMAS-8 ini diuji validitas konstruk dan reliabilitas oleh (Rosyida, 2015). Uji validitas yang sudah dilakukan menunjukkan hasil semua item pertanyaan valid dengan nilai r hitung = 0,355. Hasil Uji reliabilitas dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Alpha Cronbach >0,6. Hasil analisa menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,729. Sehingga hasil uji validitas dan reliabilitas dari MMAS-8 dikatakan dapat digunakan sebagai instrument kepatuhan mengkonsumsi obat.

b. Alat pengukur Gula Darah

Penggunakan glukotest untuk memeriksa kadar gula darah menggunakan alat ukur gula darah dengan merk Benecheck yang sudah dilakukan kalibrasi oleh BPSMB provinsi Kalimantan Tengah yang berkerja sama dengan pihak Puskesmas Ipuh Bangun Jaya.

3. Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini adalah :

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti mengajukan permintaan untuk surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengirimkan surat pendahuluan ke Kepala Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama.

- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

b. Prosedur penelitian

- 1) Peneliti meminta ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Ipuh Bangun Jaya Kecamatan Kotawaringin Lama.
- 2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera mencari sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- 3) Peneliti mencari 2 asisten peneliti dengan kriteria perawat.
- 4) Peneliti menjelaskan kepada kedua asisten peneliti tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- 5) Tugas Asisten adalah meminta tanda tangan informed consent dan membagikan lembar kuesioner kepada responden, asisten juga membantu peneliti mencatat hasil kadar glukosa responden pada lembar kuisisioner.
- 6) Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian dan meminta sampel menandatangani informed consent tanpa paksaan dalam pengambilan data.
- 7) Selanjutnya, peneliti memberikan petunjuk penelitian dan mendampingi responden selama pengisian dilakukan.
- 8) Peneliti meninjau kembali kuesioner untuk memeriksa kelengkapan jawaban dan mengumpulkannya untuk analisis berikutnya dan pembuatan pembahasan penelitian.
- 9) Selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kadar glukosa dan dibantu asisten untuk dicatat pada lembar kuesioner dan kemudian diinput ke dalam tabel.

10) Melakukan analisis hasil penelitian dan kemudian dipresentasikan hasil penelitian.

F. Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Ini adalah jenis kontrak yang ditandatangani setelah memberikan informasi atau berpartisipasi. Setelah mendapat tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan tata cara pengisian data.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menambahkan nama responden pada formulir pendataan setelah mendapat persetujuan responden, namun hanya memberikan setiap klaim berupa nomor keterangan atau inisial responden untuk menjaga kerahasiaan jawaban, misalnya responden pertama hanya menerima huruf pertama saja. Misal nama A dan nomor 1.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Data responden dan jawaban mereka terhadap pernyataan yang diajukan atau dikumpulkan oleh peneliti disimpan dalam rahasia. Peneliti juga menghindari mempublikasikan informasi tersebut kepada pihak – pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. Non maleficence

Penelitian menjaga kerahasiaan informasi responden dan tanggapan terhadap pernyataan yang dibuat atau dikumpulkan dan tidak diungkapkan kepada orang yang tidak berwenang. Setelah dikumpulkan, peneliti memusnahkannya dengan membakar

kuesioner yang telah diisi untuk mengurangi jumlah informasi yang dibagikan dan digunakan oleh orang lain.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat, untuk responden mengetahui penatalaksanaan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus tipe 2.

G. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2015), beberapa proses pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti dalam penelitian ini memeriksa setiap kuesioner untuk memastikan bahwa semua bagian telah ditulis dengan benar. Ini dikenal sebagai *editing*. Ini dilakukan untuk mencegah kesalahan data. Hasil survei yang diterima diperiksa dan isi formulir misalnya pernyataan diperiksa kelengkapannya, jawaban sesuai dengan pertanyaan.

2. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel.

a. Variabel kepatuhan minum obat

Kuesioner MMAS-8 terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif terdiri dari tujuh pernyataan, yaitu pernyataan nomor 1,2,3,4,6,7 dan 8, dengan skor penilaian untuk jawaban alternatif nomor 1,2,3,4,6 dan 7 yaitu "Ya", yang menerima skor 0 (nol), dan "Tidak", yang menerima skor 1 (satu). Pernyataan negatif terdiri dari satu pernyataan, dengan skor penilaian untuk jawaban "Ya", yang menerima skor 1 (satu) dan untuk jawaban "Tidak" yang menerima skor 0 (nol).

3. *Coding*

Coding adalah proses mengklasifikasikan data menurut klasifikasinya dengan memberikan kode-kode tertentu. Klasifikasi data adalah keputusan peneliti; kode diberikan kepada setiap data, yang memudahkan pemrosesan data sesuai dengan klasifikasinya, berikut :

- 1) Menurut umur, kode 1 menunjukkan 17-25 tahun atau masa remaja akhir, kode 2 menunjukkan 26-35 tahun atau masa dewasa awal, kode 3 menunjukkan 36-45 tahun atau masa dewasa akhir, kode 4 menunjukkan 46-55 tahun atau masa lansia awal, kode 5 menunjukkan 56-65 tahun atau masa lansia akhir dan kode 6 menunjukkan 65 tahun atau lebih atau masa manula.
- 2) Jenis kelamin : kode 1 = laki-laki, kode 2 = perempuan
- 3) Pendidikan : kode 1 = Tidak sekolah, kode 2 = SD, kode 3 = SMP, kode 4=SMA dan kode 5=Perguruan Tinggi.
- 4) Kepatuhan minum obat : kode 1 = Rendah, kode 2 = Sedang dan kode 3 = Tinggi.
- 5) Kadar gula darah sewaktu : kode 1= Hipoglikemia, kode 2 = Normal dan kode 3 = Hiperglikemia.

4. *Processing atau data entry*

Processing/entry adalah mentransfer data yang dikumpulkan dari formulir kepatuhan atau memasukkannya ke komputer untuk diproses. Peneliti memasukkan seluruh data ke dalam spreadsheet dengan menggunakan Microsoft Excel, kemudian menganalisisnya dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu program *SPSS for windows*.

5. *Cleaning*

Peneliti memeriksa atau mengidentifikasi kembali data untuk kemungkinan kesalahan pengkodean yang tidak lengkap dan kemudian melakukan koreksi. Data yang dimasukkan ke komputer dihapus, atau data dihapus, yaitu memeriksa kembali data yang dimasukkan. Sebelum mengolah data, peneliti mengecek ulang data yang dimasukkan. Peneliti memeriksa kembali dan memasukkan kode yang benar, mencari data yang hilang, kemudian menganalisis data tersebut. Setelah dibersihkan, ditemukan data yang hilang.

6. *Tabulasi*

Peneliti menyiapkan tabel data sesuai tujuan peneliti yang berisi tentang karakteristik responden dan jawaban responden dalam penelitian ini.

H. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, data yang telah diolah kemudian dianalisis secara bertahap, meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran tentang karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. (Notoatmodjo, 2015), untuk menghitung distribusi frekuensi demografi seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kepatuhan minum obat dan kadar gula darah sewaktu.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat melibatkan dua variabel yang dianggap memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2015). Digunakan *uji Kendall's tau* dengan program komputer (SPSS) untuk melihat bagaimana kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah sewaktu pada penderita diabetes mellitus tipe 2 berkorelasi.

Nilai p , ukuran (*probability/probabilitas*), digunakan untuk membuat keputusan. Jika nilai p kurang dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2. Jika nilai p lebih dari 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2.

Arah dan kekuatan korelasi ditentukan bersama dengan nilai p . Menurut (Dahlan, 2014), untuk arah dan kekuatan korelasi, nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2. Interpretasi hasil korelasi berdasarkan kekuatan korelasi dan arah korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan Korelasi	0,00 – 0,199	Sangat lemah
		0,20 – 0,399	Lemah
		0,40 – 0,599	Sedang
		0,60 – 0,799	Kuat
		0,80 – 1.000	Sangat kuat
2	Nilai P	$P < 0.05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
		$P > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji.
3	Arah Korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel, semakin besar pula nilai variabel lainnya.
		- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

